

Kontribusi Ekstrakurikuler *English Conversation Club* terhadap Pengembangan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa

Vivi Anggraini Ramadhania¹, Ana Christanti^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini membahas kontribusi *English Conversation Club* (ECC) terhadap pengembangan kemampuan Bahasa Inggris siswa di era globalisasi, di mana keterampilan bahasa sangat dibutuhkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran ECC dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), dengan menelaah berbagai studi terkait ECC dan pengembangan Bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ECC memberikan dampak positif terhadap kelancaran berbicara, kepercayaan diri, dan motivasi siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris. Selain itu, kualitas fasilitator dan frekuensi kegiatan ECC menjadi faktor penting dalam efektivitasnya. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan wawasan tentang pentingnya pengintegrasian ECC dalam kurikulum untuk mendukung kebijakan Merdeka Belajar.

Kata kunci

English Conversation Club; Pengembangan Bahasa Inggris; Systematic Literature Review

Abstract

This study discusses the contribution of English Conversation Club (ECC) to the development of students' English skills in the era of globalization, where language skills are in great demand. The purpose of this study is to explore the role of ECC in improving students' speaking skills. The method used is Systematic Literature Review (SLR), by reviewing various studies related to ECC and English development. The results of the study indicate that ECC has a positive impact on students' speaking fluency, self-confidence, and motivation in using English. In addition, the quality of the facilitator and the frequency of ECC activities are important factors in its effectiveness. The contribution of this study is to provide insight into the importance of integrating ECC into the curriculum to support the Merdeka Belajar policy.

Keywords

English Conversation Club; English Language Development; Systematic Literature Review

Korespondensi
Ana Christanti
anachristanti.pbi@unusida.ac.id

Pendahuluan

Kemampuan berbahasa Inggris menjadi semakin penting dalam era globalisasi saat ini. Bahasa Inggris tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai jembatan untuk akses informasi, pendidikan, dan peluang kerja di tingkat internasional (Firmansyah, 2021). Dalam konteks ini, penguasaan bahasa Inggris menjadi salah satu indikator utama kesuksesan individu di berbagai bidang, termasuk bisnis, teknologi, dan diplomasi (Ginosyan, Tuzlukova and Hendrix, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris yang baik dapat meningkatkan daya saing seseorang di pasar kerja global, di mana banyak perusahaan mencari kandidat yang memiliki keterampilan komunikasi yang kuat dalam bahasa Inggris (Subekti and Wati, 2020). Oleh karena itu, pengembangan kemampuan bahasa Inggris di kalangan siswa menjadi sangat krusial untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia yang semakin terhubung ini (Alnaeem, 2021; Asitah and Ismafitri, 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pembelajaran formal, terutama dalam pengembangan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris (Hotmaria, 2021). Melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti *English Conversation Club*, siswa diberikan kesempatan untuk berlatih berbicara dalam suasana yang lebih santai dan tidak formal, yang dapat mengurangi kecemasan berbicara di depan umum (Acosta, Cajas and Garnica, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam kelompok kecil selama kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan memperbaiki persepsi diri mereka terhadap kemampuan berbahasa Inggris (Jaekel *et al.*, 2017). Selain itu, kegiatan ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi, yang merupakan elemen penting dalam pembelajaran bahasa (Wu and Fernando, 2023).

Urgensi kontribusi ekstrakurikuler *English Conversation Club* terhadap pengembangan kemampuan bahasa Inggris siswa tidak dapat diabaikan. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara, tetapi juga memperluas kosakata dan pemahaman budaya (Mashudi, Indah and Syaifulloh, 2023a). Dengan adanya klub percakapan, siswa dapat berlatih secara konsisten dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari teman sebaya dan pengajar, yang sangat penting untuk proses pembelajaran bahasa (Wivell, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki sikap positif terhadap pembelajaran bahasa dan mampu mengatasi kecemasan komunikasi yang sering kali menghambat kemampuan berbicara mereka (Faez, Karas and Uchihara, 2021).

Metode *systematic literature review* (SLR) menawarkan peluang yang menarik dalam penelitian tentang kontribusi ekstrakurikuler terhadap pengembangan kemampuan bahasa Inggris. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai studi yang relevan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak kegiatan ekstrakurikuler (Lin *et al.*, 2024). SLR juga membantu dalam mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang ada, serta memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut (Coniam, Falvey and Xiao, 2017). Dalam konteks penelitian ini, SLR dapat digunakan untuk mengeksplorasi berbagai perspektif dan temuan terkait efektivitas *English Conversation Club* dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa.

Minimnya pengetahuan tentang dampak spesifik ekstrakurikuler *English Conversation Club* (ECC) terhadap kemampuan bahasa Inggris siswa menjadi tantangan tersendiri. Meskipun banyak penelitian telah menunjukkan manfaat umum dari kegiatan ekstrakurikuler, masih terdapat kekurangan dalam studi yang secara khusus meneliti kontribusi ECC (Amara, 2021). Hal ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana kegiatan ini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa secara efektif (Manuas, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi peran, tantangan, dan perspektif riset mengenai kontribusi ECC terhadap pengembangan kemampuan bahasa Inggris siswa menggunakan metode SLR.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR), yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kontribusi ekstrakurikuler *English Conversation Club* (ECC) terhadap pengembangan kemampuan bahasa Inggris siswa. Metode SLR dipilih karena kemampuannya untuk mengumpulkan, mengevaluasi,

dan mensintesis bukti dari berbagai studi yang relevan, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai topik yang diteliti (Hapon, 2023). Proses SLR ini meliputi beberapa langkah, yaitu penentuan kriteria inklusi dan eksklusi, pencarian literatur, pemilihan studi, ekstraksi data, dan analisis serta sintesis hasil (Mashudi, Indah and Syaifulloh, 2023b). Kriteria inklusi untuk penelitian ini mencakup artikel yang membahas tentang kontribusi ECC dalam konteks pengembangan kemampuan bahasa Inggris, baik dalam pengaturan formal maupun non-formal. Artikel yang diterbitkan dalam jurnal *peer-reviewed* dan memiliki fokus pada pendidikan bahasa Inggris serta kegiatan ekstrakurikuler akan dipertimbangkan (Demydovych and Holik, 2020). Sebaliknya, studi yang tidak relevan dengan fokus penelitian atau yang tidak memenuhi standar metodologis yang memadai akan dikeluarkan dari analisis (Dari and Tomoharjo, 2022).

Pertanyaan penelitian yang menjadi fokus dalam SLR ini adalah: RQ1: Minimnya pengetahuan tentang dampak spesifik ekstrakurikuler *English Conversation Club* (ECC) terhadap kemampuan Bahasa Inggris siswa? dan RQ2: Bagaimana cara mengatasi dampak spesifik ekstrakurikuler *English Conversation Club* (ECC) terhadap kemampuan Bahasa Inggris siswa? Melalui analisis terhadap literatur yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas ECC dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya (Ismailia *et al.*, 2023). Hasil dari SLR ini akan disajikan dalam bentuk narasi yang mengintegrasikan temuan dari berbagai studi, serta memberikan rekomendasi untuk praktik pendidikan dan penelitian lebih lanjut di bidang ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada, tetapi juga untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan bahasa Inggris di Indonesia (Cholifah *et al.*, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil penelusuran literatur menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), terdapat beberapa temuan utama terkait kontribusi *English Conversation Club* (ECC) terhadap pengembangan kemampuan Bahasa Inggris siswa. Hasil ini dirangkum dari berbagai studi yang relevan, yang mencakup dampak ECC terhadap kemampuan berbicara, motivasi siswa, serta partisipasi aktif dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

1.1. Pengembangan Kemampuan Berbicara (*Speaking Skills*)

Sebagian besar studi yang dianalisis menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam ECC memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan keterampilan berbicara mereka. Siswa yang secara aktif berpartisipasi dalam ECC menunjukkan peningkatan yang jelas dalam hal kelancaran (*fluency*), pelafalan (*pronunciation*), dan penggunaan kosakata (*vocabulary*). Sesi diskusi dan praktik berbicara secara rutin dalam ECC menciptakan lingkungan yang mendukung siswa untuk lebih percaya diri menggunakan Bahasa Inggris, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan komunikatif mereka (Yulian and Yuniarti, 2022).

1.2. Peningkatan Motivasi dan Kepercayaan Diri

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ECC berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Bahasa Inggris. Partisipasi dalam kegiatan yang lebih santai dan interaktif, dibandingkan dengan pembelajaran di kelas formal, memberikan ruang bagi siswa untuk merasa lebih nyaman dalam berkomunikasi. Rasa kepercayaan diri yang meningkat ini secara signifikan memengaruhi kemauan siswa untuk berbicara dalam Bahasa Inggris, baik di dalam maupun di luar lingkungan ECC (Adara and Hartini, 2022).

1.3. Partisipasi Aktif dan Kesempatan Praktik yang Lebih Luas

ECC menyediakan kesempatan lebih luas bagi siswa untuk terlibat dalam percakapan nyata yang tidak sepenuhnya terpenuhi dalam pembelajaran formal di kelas. Aktivitas ini memungkinkan siswa untuk memperdalam pemahaman dan penerapan konteks komunikasi yang berbeda-beda, seperti percakapan sehari-hari, debat, dan presentasi, yang memperkaya pengalaman berbahasa mereka. Beberapa penelitian melaporkan bahwa partisipasi aktif dalam ECC

meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konteks budaya dan komunikasi lintas budaya (Yahrif, Sirajuddin and Utami, 2022).

Pembahasan

2.1. Dampak Spesifik ECC terhadap Kemampuan Bahasa Inggris

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ECC memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan Bahasa Inggris siswa, terutama dalam aspek keterampilan berbicara. Kegiatan yang difasilitasi oleh ECC, seperti *role-playing*, diskusi kelompok, dan debat, menciptakan lingkungan belajar yang lebih praktis dan aplikatif dibandingkan dengan kelas formal. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya praktik berbicara dalam situasi yang mendekati penggunaan Bahasa Inggris dalam kehidupan nyata (Tarigan and Nadhira, 2023).

Namun, meskipun dampak ECC cukup signifikan, studi-studi ini juga menunjukkan adanya variasi dalam tingkat efektivitas ECC di berbagai institusi. Beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas tersebut adalah keterlibatan aktif fasilitator, materi kegiatan yang relevan, serta frekuensi dan intensitas pertemuan ECC. Oleh karena itu, perlu adanya standar pengelolaan dan kurikulum ECC yang dapat diterapkan secara lebih konsisten untuk mencapai hasil yang optimal.

2.2. Strategi Mengatasi Tantangan dalam Pengembangan Bahasa Inggris melalui ECC

Salah satu tantangan utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah kurangnya fasilitator yang terlatih dan terbatasnya materi yang digunakan dalam ECC. Beberapa studi menunjukkan bahwa keberhasilan ECC sangat bergantung pada kemampuan fasilitator dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi. Untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya pelatihan khusus bagi fasilitator ECC serta pengembangan modul yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan kemampuan Bahasa Inggris mereka (Nursyahida, Nurhaliza and Maulida, 2024).

Selain itu, beberapa penelitian juga menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam kegiatan ECC untuk lebih memperluas kesempatan praktik siswa. Penggunaan aplikasi berbasis teknologi, seperti platform pembelajaran daring dan media sosial, dapat membantu siswa dalam berlatih Bahasa Inggris di luar pertemuan ECC. Hal ini dapat meningkatkan intensitas praktik berbahasa mereka, yang pada akhirnya mempercepat penguasaan keterampilan berbicara.

2.3. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris di Era Merdeka Belajar

Peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah program ECC dapat dijadikan sebagai model ekstrakurikuler yang efektif dalam mendukung pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era global. Fleksibilitas dan kemandirian yang ditawarkan oleh ECC sejalan dengan prinsip Merdeka Belajar, di mana siswa diberi kebebasan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuan sesuai minat dan bakat mereka (Mailin, 2021).

Dengan menerapkan pendekatan yang lebih fleksibel dalam penyelenggaraan ECC, serta mengintegrasikan teknologi dan pelatihan fasilitator, program ini berpotensi menjadi instrumen kunci dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa secara menyeluruh. Kontribusi ECC terhadap pengembangan kemampuan Bahasa Inggris siswa telah terbukti melalui berbagai studi yang dianalisis dalam penelitian ini. Dengan pemanfaatan metode SLR, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya keberlanjutan dan peningkatan kualitas ECC untuk mendukung pengembangan keterampilan berbahasa Inggris siswa secara lebih efektif di era Merdeka Belajar (Anam *et al.*, 2024).

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada kurangnya variasi konteks dan studi lokal yang terlibat dalam analisis, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mewakili seluruh populasi siswa di berbagai lingkungan pendidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sistematis terhadap literatur yang relevan, penelitian ini menunjukkan bahwa *English Conversation Club* (ECC) memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kemampuan Bahasa Inggris siswa, terutama dalam keterampilan berbicara. ECC menawarkan lingkungan yang mendukung untuk praktik berbahasa secara aktif, meningkatkan kelancaran berbicara, pelafalan, serta penggunaan kosakata yang lebih bervariasi. Selain itu, keikutsertaan dalam ECC juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris di luar kelas formal. Meskipun demikian, keberhasilan ECC sangat dipengaruhi oleh kualitas fasilitator, materi yang relevan, serta frekuensi pertemuan. Untuk meningkatkan efektivitas ECC, diperlukan pengembangan modul yang lebih terstruktur dan penggunaan teknologi dalam memperluas kesempatan praktik siswa. Dengan demikian, ECC dapat menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang mendukung kebijakan Merdeka Belajar, memberikan siswa kesempatan lebih luas untuk mengembangkan kemampuan bahasa mereka secara mandiri dan kontekstual.

Namun, perlu diakui bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, khususnya dalam variasi konteks studi yang terlibat. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi efektivitas ECC dalam berbagai lingkungan pendidikan yang berbeda, serta untuk mengevaluasi dampak jangka panjangnya terhadap penguasaan bahasa siswa. Dengan memperkuat peran ECC melalui kurikulum yang lebih terintegrasi dan fasilitator yang terlatih, diharapkan program ini dapat semakin berkontribusi pada pengembangan kemampuan Bahasa Inggris siswa secara holistik dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Acosta, H., Cajas, D. and Garnica, D.I.R. (2023) 'Linking Teachers' Profiles to their Capability in Curriculum Implementation: Analysis of Factors that Shape and Influence EFL Classes', *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(5), pp. 518–537. Available at: <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.5.26>.
- Adara, R.A. and Hartini, T. (2022) 'Mengembangkan Minat dan Motivasi Berbicara dalam Bahasa Inggris melalui Storytelling', *Journal of Empowerment*, 2(2), p. 199. Available at: <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1832>.
- Alnaeem, L. (2021) 'Involvement in Extracurricular Activities and Overcoming High Levels of Communication Apprehension among Saudi EFL Majors', *Arab World English Journal*, 12(2), pp. 185–208. Available at: <https://doi.org/10.24093/awej/vol12no2.13>.
- Amara, T. (2021) 'Learning Beyond the Classroom: Teachers' Perspectives of the Extracurricular Activities in Learning English as a Foreign Language', *Journal of English as A Foreign Language Teaching and Research*, 1(2), pp. 20–32. Available at: <https://doi.org/10.31098/jefltr.v1i2.618>.
- Anam, K. et al. (2024) 'Desain Kurikulum Adaptif dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Literature Review Strategi Berfokus pada Perbedaan Individu', *Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, 1(1), pp. 39–45. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.55732/mbkm.v1i1.1179>.
- Asitah, N. and Ismafriti, R. (2021) *Product based learning*. Sidoarjo: UNUSIDA PRESS.

- Cholifah, Y.W. *et al.* (2019) 'English Club Usage by Santri of Baitul Hidayah Islamic Boarding School as an Act to Prevent Disruption Era (A Case Study of Pesantren Baitul Hidayah, Cimenyan, Bandung)', in *Proceedings of the Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2018)*. Paris, France: Atlantis Press. Available at: <https://doi.org/10.2991/sores-18.2019.39>.
- Coniam, D., Falvey, P. and Xiao, Y. (2017) 'An Investigation of the Impact on Hong Kong's English Language Teaching Profession of the Language Proficiency Assessment for Teachers of English (LPATE)', *RELC Journal*, 48(1), pp. 115–133. Available at: <https://doi.org/10.1177/0033688216687455>.
- Dari, N.W. and Tomoharjo, I.S. (2022) 'Pola Komunikasi Guru Bahasa Inggris Dalam Membentuk Konsep Diri Siswa Melalui English Public Speaking', *GANDIWA Jurnal Komunikasi*, 2(2), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.30998/g.v2i2.1187>.
- Demydovych, O. and Holik, O. (2020) 'Speaking Club as an Interactive Extracurricular Activity in Learning English for Professional Purposes at Medical Universities', *Advanced Education*, 7(14), pp. 4–10. Available at: <https://doi.org/10.20535/2410-8286.178238>.
- Faez, F., Karas, M. and Uchihara, T. (2021) 'Connecting Language Proficiency to Teaching Ability: A Meta-Analysis', *Language Teaching Research*, 25(5), pp. 754–777. Available at: <https://doi.org/10.1177/1362168819868667>.
- Firmansyah, D. (2021) 'Pengaruh Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di Era Globalisasi', pp. 1–23.
- Ginosyan, H., Tuzlukova, V. and Hendrix, T. (2019) 'Teachers' Perspectives on Extra-curricular Activities to Enhance Foundation Program Language Learners' Academic and Social Performances', *Journal of Applied Studies in Language*, 3(2), pp. 168–177. Available at: <https://doi.org/10.31940/jasl.v3i2.1387>.
- Hapon, L. (2023) 'Speaking Club as an Effective Way of Non-Formal English Learning in School and Adult Education', in *Grundlagen Der Modernen Wissenschaftlichen Forschung*. European Scientific Platform. Available at: <https://doi.org/10.36074/logos-27.10.2023.55>.
- Hotmaria, H. (2021) 'Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris pada Materi Pengandaian Diikuti Perintah/Saran Menggunakan Strategi Pembelajaran Three Step Interview', *Journal of Education Action Research*, 5(1). Available at: <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.31558>.
- Ismailia, T. *et al.* (2023) 'Pelatihan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris melalui Teknik Drama di SMP 14 Jember', *SWADIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01), pp. 56–60. Available at: <https://doi.org/10.56486/swadimas.vol1no01.284>.
- Jaekel, N. *et al.* (2017) 'From Early Starters to Late Finishers? A Longitudinal Study of Early Foreign Language Learning in School', *Language Learning*, 67(3), pp. 631–664. Available at: <https://doi.org/10.1111/lang.12242>.
- Lin, L. *et al.* (2024) 'Exploring the Relationship between Teachers' English Proficiency and Students' English Achievement based on Multiple Linear Regression', *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 9(1). Available at: <https://doi.org/10.2478/amns.2023.2.00703>.
- Mailin, M. (2021) 'Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi', *Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia*, 4(1), pp. 68–75. Available at: <https://doi.org/10.54583/apic.vol4.no1.59>.

Manuas, M. (2022) 'Involving English Extracurricular Activities To Improve Students' Speaking Skills', *Journal of English Language Teaching, Literature and Culture*, 1(1), pp. 14–27. Available at: <https://doi.org/10.53682/jeltec.v1i1.3721>.

Mashudi, A., Indah, R.N. and Syaifulloh, B. (2023a) 'Syllabus Design of English Club: Fostering Joyful Extracurricular for Tenth Graders', *Journal of Languages and Language Teaching*, 11(2), p. 297. Available at: <https://doi.org/10.33394/jollt.v11i2.7211>.

Mashudi, A., Indah, R.N. and Syaifulloh, B. (2023b) 'Syllabus Design of English Club: Fostering Joyful Extracurricular for Tenth Graders', *Journal of Languages and Language Teaching*, 11(2), p. 297. Available at: <https://doi.org/10.33394/jollt.v11i2.7211>.

Nursyahida, S.F., Nurhaliza, S. and Maulida, A. (2024) 'Tantangan Berbicara dan Pemahaman Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Mahasiswa Perguruan Tinggi', *Karimah Tauhid*, 3(3), pp. 3537–3544. Available at: <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12591>.

Subekti, A.S. and Wati, M. (2020) 'Facilitating English Club For High School Students: "Life to The Max"', *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 9(2), p. 108. Available at: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v9i2.572>.

Tarigan, F.N. and Nadhira, A. (2023) 'Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa dengan Project-Based Learning Berbasis Hots', *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(2), pp. 178–185. Available at: <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i2.590>.

Wivell, G.B. (2020) 'A Culture of Collaboration: Forms and Factors Affecting Collaboration between NESTs and NNESTs in Extracurricular English Activities', *Indonesian JELT: Indonesian Journal of English Language Teaching*, 15(1), pp. 65–84. Available at: <https://doi.org/10.25170/ijelt.v15i1.1413>.

Wu, Y. and Fernando, Y. (2023) 'Development of Student's Innovation Skills through Extracurricular Activities', *Journal of E-business and Management Science*, 1(2), pp. 170–180. Available at: <https://doi.org/10.61098/jems.v1i2.106>.

Yahrif, M., Sirajuddin, S. and Utami, N. (2022) 'Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa dalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Kegiatan English Camp', *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 77–83. Available at: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1507>.

Yulian, R. and Yuniarti, Y. (2022) 'Pelatihan Communicative Functional Skills: English for Presentation Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak', *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 19(1), p. 239. Available at: <https://doi.org/10.29406/br.v19i2.4912>.